

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul “Proses Pelepasan Hak Milik dilanjutkan Permohonan Hak Guna Bangunan di Kantor Pertanahan Kota Semarang” bertujuan untuk mengetahui proses pelepasan hak milik yang di lanjutkan permohonan hak guna bangunan di Kantor Pertanahan Kota Semarang dan kendala serta solusi dalam proses pelepasan hak milik yang selanjutnya menjadi hak guna bangunan di Kantor Pertanahan Kota Semarang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesnya adalah pelepasan hak milik oleh pemilik di Kantor Notaris atau di bawah tangan, selanjutnya didaftarkan di Kantor Pertanahan Kota Semarang kemudian dicatat dalam buku tanah Kantor Pertanahan Kota Semarang dan tanah itu menjadi tanah Negara, selanjutnya menjadi hak guna bangunan atas nama badan hukum yang bersangkutan. Kendala pertama tidak adanya pengumuman atau pemberitahuan informasi perihal hal tersebut, kedua adalah pihak Kantor Pertanahan kota semarang tidak dapat menyelesaikan permasalahan pelepasan hak atas tanah di karenakan pihak terkait yaitu perusahaan tidak mendaftarkan pelepasan hak atas tanah tersebut di kantor pertanahan kota semarang. Sedangkan solusi yang diberikan oleh Kantor Pertanahan Kota Semarang untuk menyelesaikan kendala proses pelepasan hak atas tanah, hal yang harus diperhatikan yaitu, melihat apa yang menjadi pokok permasalahan pelepasan hak atas tanah tersebut.

Kata Kunci : Pelepasan Hak Milik, Permohon Hak Guna Bangunan, Tanah

ABSTRACT

This study, entitled "The process of releasing property in the application of rights to use building rights in the city land Office Semarang" aims to know the (intended to get an idea of) process of releasing the property in the application of the right to use the building rights in the city land Office Semarang and constraints and solutions in the process of releasing the property

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely (are) through field research (interviews) and literature research. data analysis by (in a way) systematically data reduction, presenting data and drawing conclusions.

The results indicated that the process is a waiver by the owner at the notary office or under the hands of, (is the relinquishment of ownership by the owner in a notary office or under the hand), Hereinafter (the next) registered in the Land Office of Semarang City and then recorded in the Book of the Land Office of Semarang City and land It becomes the land of the State, hereinafter (the next) being the right of building in the name of the legal entity concerned. The first obstacle is the absence of announcements or notices of information regarding the matter, (about this problem), the second is the party of the Land Office of Semarang can not resolve the issue of land rights in because related parties are not Register the land rights in the office of the city of Semarang. The solution provided by the Land Office of Semarang to solve the constraints of the release process of the land, the thing that must be considered is to see what is the issue of the release of the land rights.

Keywords: Release of property rights, Building rights application, Land